

Pembinaan Kreatifitas Dan Inovasi Perempuan Desa Melalui Pengembangan Pemasaran Produk Unggulan Serta Pengelolaan Keuangan Guna Mewujudkan Produk Berdaya Saing Dan Manajemen Keuangan di Desa Kelungkung

Fostering Village Women's Creativity and Innovation Through Marketing Development of Superior Products and Financial Management to Create Competitive Products and Financial Management in Kelungkung Village

Edi Irawan¹⁾, Abdul Salam²⁾, Hanifa Sri Nuryani³⁾

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa

Alamat: Jl. Raya Olat Maras Batu Alang, Pernek, Kec. Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Bar. 84371;Telepon: 0821-4700-4028

korespondensi Penulis: edi.irawan@uts.ac.id

Article History:

Received: 22 Oktober 2023

Revised: 20 November 2023

Accepted: 04 Desember 2023

Keywords: *Development, Innovation, Creativity, Kelungkung Village.*

Abstract: *The main objective of this community empowerment activity is to develop superior village products through increasing creative and innovative marketing and financial management. The methods used in this community service activity are tutorial methods, mentoring methods, discussion and evaluation methods. The results achieved from this activity are: (1) Kelungkung Village PKK mothers are able to practice developing creative and innovative marketing skills online through the marketplace, (2) Kelungkung Village PKK mothers are able to operate all-in-one computers in marketing the village's superior products, (3) Kelungkung Village PKK mothers are able to understand business financial management.*

Abstrak . Tujuan utama kegiatan pemberdayaan masyarakat ini yaitu mengembangkan hasil produk unggulan desa melalui peningkatan pemasaran kreatif dan inovatif serta pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa metode tutorial, metode pendampingan, metode diskusi serta evaluasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah : (1) Ibu - ibu PKK Desa Kelungkung mampu mempraktekkan pengembangan keterampilan pemasaran kreatif dan inovatif secara online melalui marketplace, (2) Ibu - Ibu PKK Desa Kelungkung mampu mengoperasikan komputer all in one dalam memasarkan produk unggulan desa, (3) Ibu - ibu PKK Desa Kelungkung mampu memahami manajemen keuangan bisnis.

Kata Kunci: Pembinaan, Kreatifitas Inovasi, Desa Kelungkung.

PENDAHULUAN

Desa Kelungkung merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Batulanteh, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Mata pencaharian warga sangat bervariasi, seperti petani, buruh tani, pedagang, PNS, karyawan, wiraswasta dan lain-lain. Kondisi IPM (Indeks Pembangunan Manusia) bidang ekonomi 68% KK masuk kategori miskin, 32% KK masuk kategori sedang, dari total 1.763 KK yang terdata. Secara umum mata pencaharian penduduk Desa kelukung yaitu sebagai bertani yang dimana Mata Pencaharian Petani sebanyak 629 orang, buruh tani sebanyak 103 orang, pedagang keliling sebanyak 15 orang, bidang swasta sebanyak 2 orang, asisten rumah tangga sebanyak 35 orang, TNI sebanyak 2 orang, POLRI 1 orang, pensiunan PNS/TNI/POLRI sebanyak 9 orang, pengusaha

kecil dan menengah sebanyak 10 orang, dukung karyawan perusahaan swasta sebanyak 11 orang, karyawan perusahaan pemerintah sebanyak 9 orang, pegawai negeri sipil sebanyak 39 orang dan kios sebanyak 21 orang, jadi jumlah keseluruhan orang yang memiliki mata pencaharian di Desa Kelungkung Kecamatan Batulante sebanyak 936 orang yang memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda. Kemudian dari segi potensi sumber daya alam, Desa kelungkung memiliki banyak potensi alam yang salah satunya potensi alam dijadikan produk unggulan desa seperti madu, kunyit yang dijadikan sebagai produk madu kunyit, ikan yang dijadikan sebagai abon ikan, kerbau yang dijadikan sebagai sebagai produk permen susu kerbau, Banyam untuk kerepek bayam dan kopi. Produk unggulan yang sebagaimana disebutkan diatas lebih banyak dilakukan oleh para ibu - ibu kelompok PKK Desa Kelungkung. Pelaksanaan kegiatan produksi produk tersebut sudah berjalan hampir tiga (4) tahun dan dilakukan secara manual baik dari segi produksi dan pemasarannya. Peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga atau sering disebut dengan kelompok PKK di Desa Kelungkung memang memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga desa tersebut. Mengaktifkan keterlibatan para perempuan Desa Kelungkung dalam kegiatan organisasi memberikan transformasi dalam pengembangan usaha desa.

Berdasarkan hasil survey serta wawancara sementara oleh tim pemberdayaan masyarakat terhadap mitra pemberdayaan hal ini diwakili oleh ketua kelompok Ibu PKK Desa kelungkung, menghasilkan bahwa kendala yang dialami oleh para ibu - ibu PKK dalam pengembangan hasil produk diatas yaitu berupa 1) keterbatasan media promosi, karena produk hanya dipromosikan dalam lingkup yang terbatas seperti arisan, pengajian, bazaar, atau sesekali mengikuti event pameran. (2) Sistem pemasaran masih konvensional dengan jangkauan terbatas, dimana produk ditawarkan secara langsung dengan mendatangi pedagang, toko, perseorangan / kelompok. (3) Keterbatasan jangkauan pasar karena produk hanya didistribusikan untuk memenuhi pemesanan saja, Selama ini jangkauan pasar hanya terbatas pada pelanggan lama, atau customer baru yang telah mengetahui keberadaan unit usaha Mitra.

Adapun masalah yang ke-4 yaitu: Para Ibu PKK Desa Kelungkung masih minim dalam memahami pengelolaan manajemen keuangan berbisnis. Oleh sebab itulah Ketua Kelompok PKK Desa Kelungkung mengharapkan bantuan dari tim pengabdian masyarakat untuk bisa membantu meningkatkan hasil penjualan. Serta mengharapkan memberikan solusi tambahan berupa bagaimana para ibu kelompok PKK Desa Kelungkung bisa terampil dalam memahami dan menjalankan manajemen keuangan berbisnis. Kemudian tim pemberdayaan masyarakat yang diwakili oleh ketua tim melakukan kerjasama dengan pihak ketua kelompok PKK Desa

Kelungkung dalam mengembangkan hasil produk unggulan desa melalui meningkatkan pemasaran kreatif dan inovatif serta pengelolaan keuangan. Kesepakatan tersebut menghasilkan beberapa point yaitu: perlunya adanya pembinaan pelatihan pendampingan kreatif dan inovatif bagi ibu - ibu kelompok PKK Desa Kelungkung melalui pengembangan pemasaran produk unggulan serta pengelolaan keuangan secara berkelanjutan guna mewujudkan produk berdaya saing dan manajemen keuangan.

Berdasarkan uraian secara singkat pada pendahuluan proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Klungkung merupakan turunan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri sebelumnya. Dimana penulis sendiri mengangkat penelitian yang terkait dengan pembangunan pedesaan melalui pendekatan kebijakan Local Economic Development sebagai upaya peningkatan daya saing desa yang dimana tertuang pada jurnal Nusantara Journal Economics (Edi Irawan, 2020). Kemudian yang berkaitan dengan pemanfaatan marketplace secara online merupakan salah satu teknik terbaik dalam penguasaan teknik pemasaran produk unggulan desa, hal ini sebagai dikatakan oleh Khairusun dan Purnama Kharisun, Anggraeni, A. I., & Dewi, P. S. (2021) dan urnama, I. K. E., Ariastita, P. G. A., Handayeni, K. D. M. E., & Nugroho, S. M. S. 2019). Adapun permasalahan lain yang memiliki keterkaitan terhadap hasil penelitian dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Klungkung yaitu permasalahan manajemen keuangan merupakan turunan dari pengembangan hasil penelitian dari ketua tim tersendiri, dimana salah satu strategi pengembangan potensi manajemen manusia terletak pada sejauh mana seseorang dapat mengatur serta mengelola keuangan hal ini dapat dilihat pada hasil publikasi di AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat (edi,kk,2022). Sebagaimana pada pelaksanaan pemberdayaan masyarakat sebelumnya yang dilakukan oleh ketua tim menemukan permasalahan ini dari kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan pemasaran produk unggulan desa terletak pada kurangnya penguasaan teknologi serta manajemen usaha sebagaimana tertuang pada hasil publikasi jurnal pengabdian di AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat (edi,kk,2022) .

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2023 di Desa Kelungkung. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi serta solusi yang ditawarkan maka metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat ini yaitu:

- 1) Metode tutorial, Peserta pengabdian masyarakat diberikan pelatihan mulai browsing, unduh beberapa aplikasi marketplace, pembuatan akun, login, cara tampil menarik didepan ketika dalam proses marketing produk didepan kamera baik yang menggunakan HP berbasis Android maupun menggunakan Komputer PC All In One serta mengenalkan teknik manajemen pengelolaan keuangan bisnis. Tutorial ini berlangsung selama 2 jam.
- 2) Metode pendampingan. Memberikan kesempatan kepada ibu - ibu PKK Desa Kelungkung untuk didampingi dalam praktek penggunaan beberapa aplikasi marketplace, pembuatan akun, login cara tampil menarik didepan ketika dalam proses marketing produk di depan kamera baik yang menggunakan HP berbasis Android maupun menggunakan komputer PC All In One serta pendampingan pengenalan teknik manajemen pengelolaan keuangan bisnis UMKM. Pendampingan ini berlangsung selama 3 jam.
- 3) Metode diskusi yaitu memberikan kesempatan kepada ibu – ibu PKK Desa Klungkung untuk berdiskusi mengenai tingkat pemahaman penyampaian materi. Diskusi ini berlangsung selama 1.5 jam.
- 4) Evaluasi yaitu adapun evaluasi dilakukan sebulan setelah kegiatan berlangsung, kemudian durasi evaluasi berlangsung selama 3 bulan dengan tujuan adanya pemantulan secara berkelanjutan dari hasil pelatihan kegiatan terhadap ibu – ibu PKK di Desa Klungkung. Adapun beberapa indikator target pencapaian selama evaluasi diantaranya yaitu: peningkatan keterampilan mitra dalam hal ini ibu – ibu PKK dalam menguasai penggunaan beberapa aplikasi pemasaran online atau marketplace, melihat pencapaian penjualan produk yang dilakukan oleh mitra (ibu – ibu PKK) di marketplace secara online, melihat testimoni para pelanggan di marketplace online yang akan digunakan dalam bahan evaluasi strategi pemasaran serta evaluasi terkait pengelolaan manajemen keuangan bisnis yang dilihat pada indikator hasil pembuatan pembukuan kecil yang dilakukan oleh mitra (ibu – ibu PKK) Desa Klungkung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kelungkung terhadap ibu - ibu PKK menghasilkan beberapa produk tambahan unggulan seperti kunyit madu instan, LUSEBA dan teh kayu sebang. Kegiatan terlaksana pada hari Rabu 4 Oktober 2023 yang dihadiri 16 orang peserta ibu -ibu PKK Desa Kelungkung.



Gambar 1. Produk Unggulan Tambahan ibu - ibu PKK Desa Kelungkung

Pada kegiatan pengabdian ini juga tim pemberdayaan masyarakat melakukan penyerahan satu unit komputer all in one kepada ibu - ibu PKK Desa Kelungkung dengan tujuan agar para ibu dapat melakukan kreativitas dan inovasi dalam pemasaran online. Pada waktu yang sama juga dilakukan demonstrasi cara mengoperasikan komputer all in one kepada peserta ibu - ibu PKK Desa kelungkung serta melakukan bimbingan cara melakukan pemasaran online menggunakan beberapa marketplace seperti shopee, lazada, kemudian membuat konten youtube dengan channel pkkkelungkung. Sesuai dengan tujuan awal dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu mengembangkan hasil produk unggulan desa melalui peningkatan pemasaran kreatif dan inovatif serta pengelolaan keuangan dengan menggunakan metode metode pendampingan, metode diskusi serta evaluasi.

Harapan yang sangat besar dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kelungkung Kabupaten Sumbawa guna mengangkat potensi - potensi produk unggulan Desa Kelungkung yang selama ini masih belum diketahui oleh beberapa masyarakat secara nasional. Keaktifan para peserta ibu - ibu Desa Kelungkung telah membawa dampak perubahan pada cara pandang ibu - ibu PKK di Desa Kelungkung untuk memasarkan produk unggulan Desa Kelungkung secara online.



Gambar 2. Penyerahan Komputer All in One Kepada Ketua PKK Desa Kelungkung Serta Demostrasi cara Memasarkan Produk secara Online.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Ibu - Ibu PKK Desa Kelungkung.

Pada sesi akhir acara kegiatan pengabdian masyarakat harapan dari para ibu - ibu PKK Desa Kelungkung agar kegiatan pengabdian masyarakat di Desa kelungkung bisa terus dikembangkan guna membantu edukasi ibu - ibu PKK dalam pengembangan kegiatan ekonomi. Keberlanjutan kegiatan adalah harapan yang paling diinginkan oleh ibu - ibu PKK Desa Kelungkung. Bantuan berupa komputer all in one bagi para ibu - ibu PKK Desa Kelungkung sangatlah membantu mereka dalam banyak hal diantaranya ibu - ibu PKK Desa Kelungkung bisa belajar menjual produk desa dengan komputer yang selama ini mereka belum pernah dapatkan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian masyarakat

menambahkan pelatihan yang terkait manajemen keuangan bisnis. dengan harapan yaitu ibu - ibu PKK Desa Kelungkung dapat memahami manajemen keuangan bisnis dalam menjalankan usahanya. Akhirnya hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah : (1) Ibu - ibu PKK Desa Kelungkung mampu mempraktekkan pengembangan keterampilan pemasaran kreatif dan inovatif secara online melalui marketplace, (2) Ibu - Ibu PKK Desa Kelungkung mampu mengoperasikan komputer all in one dalam memasarkan produk unggulan desa, (3) Ibu - ibu PKK Desa Kelungkung mampu memahami manajemen keuangan bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kelungkung yaitu hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah : (1) Ibu - ibu PKK Desa Kelungkung mampu mempraktekkan pengembangan keterampilan pemasaran kreatif dan inovatif secara online melalui marketplace, (2) Ibu - Ibu PKK Desa Kelungkung mampu mengoperasikan komputer all in one dalam memasarkan produk unggulan desa, (3) Ibu - ibu PKK Desa Kelungkung mampu memahami manajemen keuangan bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyampaian ucapan terima kasih kepada Universitas Teknologi Sumbawa, Kemendikbud Ristek yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat pemula serta PKK Desa Kelungkung telah ikut mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian tidak luput saya ucapkan terima kasih pada rekan - rekan tim pengabdian yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.

DAFTAR REFERENSI

- Edi Irawan. (2020). Pembangunan Pedesaan Melalui Pendekatan Kebijakan Local Economic Development Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Desa. *Nusantara Journal Of Economics*, 2(02), 38-52. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/nje/article/view/86>.
- edi, edi, Hanifa Sri Nuryani, Abdul Salam, Hartini, Fahlia, & Fadli Faturrahman. (2022). Pelatihan Pendampingan Google Bisnisku Dan Sahabat Umkm Bagi Para Pelaku Usaha Umkm Di Desa Sebewe : Pelatihan Pendampingan Google Bisnisku Dan Sahabat Umkm Bagi Para Pelaku Usaha Umkm Di Desa Sebewe. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(06), 730–736. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/563>.
- Kharisun, Anggraeni, A. I., & Dewi, P. S. (2021). Pengembangan E-marketplace Untuk Mengoptimalkan Pemasaran Produk Unggulan Desa.” 319–322. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1647>.

Purnama, I. K. E., Ariastita, P. G. A., Handayeni, K. D. M. E., & Nugroho, S. M. S. 2019). Penerapan E-Commerce Untuk Penguatan UMKM Berbasis Konsep One Village One Product di Kabupaten Karangasem. SEWAGATI, 2(2). <https://www.mendeley.com/catalogue/ef9e94a8-9df8-3ead-9615-22848c93907c/>.